



## PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Riza Azzahra<sup>1\*</sup>, Henry Eryanto<sup>2</sup>, Osly Usman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia  
Email: [rizaazzahra99@gmail.com](mailto:rizaazzahra99@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstract

*This study aims to determine and analyze the effect of Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Motivation on Entrepreneurial Interests of students of the Faculty of Economics, Jakarta State University. The population used in this study were students of the Faculty of Economics, State University of Jakarta with an affordable population, namely students of the Office Administration Education study program class of 2018 – 2020 with a total population of 257 students. Using the slovin method, a sample size of 157 students was determined. The sampling technique uses simple random sampling. Data collection was carried out using a questionnaire with a Likert scale. The analysis technique used is multiple linear regression test which is operated using SPSS 26.0 software to calculate hypothesis testing. The results of the study show that (1) there is a positive and significant influence between entrepreneurship education and interest in entrepreneurship, (2) there is a positive and significant influence between entrepreneurship motivation and entrepreneurship interest and (3) there is a positive and significant influence between entrepreneurship education and entrepreneurial motivation simultaneously with an interest in entrepreneurship with the results of F count 131.873 > F table which is 3.05.*

**Keywords:** *Entrepreneurship Education, Entrepreneurship Motivation, Interest in Entrepreneurship*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dengan populasi terjangkau adalah mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2018 – 2020 dengan jumlah populasi sebanyak 257 mahasiswa. Menggunakan metode slovin, ditentukan jumlah sampel sebanyak 157 mahasiswa. Teknik penentuan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala likert. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji regresi linear berganda yang dioperasikan menggunakan *software* SPSS 26.0 untuk menghitung pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha, (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha dan (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara simultan dengan minat berwirausaha dengan hasil F hitung 131,873 > F tabel yaitu 3,05.

**Kata kunci:** Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Minat Berwirausaha

## PENDAHULUAN

Kurang minatnya mahasiswa terhadap dunia usaha dan berwirausaha bagi kalangan lulusan perguruan tinggi sangat disayangkan. Hal ini dikarenakan minat berwirausaha di Indonesia terbilang masih rendah. Fenomena mengenai minat berwirausaha yang masih terbilang rendah di Indonesia pada kenyataannya saat ini telah menjadi perhatian bagi berbagai pihak.

Berdasarkan data pada Kementerian Koperasi dan UKM yang dikutip dalam [kemenkopukm.go.id](http://kemenkopukm.go.id), rasio kewirausahaan di Indonesia saat ini masih sangat rendah yaitu 3,47 persen

dari total penduduk Indonesia (kemenkopukm.go.id, 2022). Jumlah ini masih terbilang kalah dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya.

Hal ini menjadi suatu tantangan bagi usia produktif di Indonesia untuk mengejar ketertinggalan jumlah wirausaha dari Negara ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) lainnya dengan menciptakan inovasi dan kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya yang melimpah di Indonesia. Menurut Cahya (2021), kampus dan mahasiswa merupakan target sasaran yang potensial untuk meningkatkan minat berwirausaha (Cahya, 2021).

Masih rendahnya minat berwirausaha mahasiswa dapat ditunjukkan dari sebagian besar lulusan lebih berkeinginan menjadi pegawai (karyawan) dan hanya sebagian kecil yang berkeinginan untuk berwirausaha. Artinya, orientasi mahasiswa setelah lulus hanya untuk mencari kerja, bukan menciptakan lapangan kerja. Meskipun hal tersebut belum menunjukkan secara utuh cita-cita mahasiswa setelah lulus kuliah, namun setidaknya hal ini memberikan sedikit gambaran bahwa minat untuk menjadi wirausaha di kalangan mahasiswa masih rendah.



Gambar 1 Data Pekerjaan yang Diharapkan Mahasiswa FE UNJ

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Pra riset telah dilakukan peneliti kepada 30 orang responden. Mereka adalah mahasiswa dari Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Dengan hasil yang didapatkan tersebut dapat menunjukkan bahwa keinginan untuk menjadi karyawan masih menjadi pilihan profesi dominan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Ada beberapa faktor yang membuat seseorang tidak memilih berwirausaha sebagai pilihan karir setelah lulus kuliah. Diantaranya adalah: Mereka takut mengambil resiko, kurangnya pendidikan mengenai kewirausahaan, motivasi berwirausaha yang kurang, penghasilan tidak pasti jika berwirausaha, dan tidak adanya dukungan dari sekitar. Berikut merupakan hasil pra riset mengenai faktor yang mempengaruhi mahasiswa FE (Fakultas Ekonomi), Universitas Negeri Jakarta untuk tidak memilih wirausaha.



Gambar 2 Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa FE UNJ untuk Tidak Memilih Berwirausaha

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan pra riset yang telah dilakukan oleh 30 orang responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, dapat diketahui bahwa setiap faktor dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang, namun kurangnya seseorang memperoleh pendidikan kewirausahaan memiliki persentase tertinggi dalam mempengaruhi minat untuk berwirausaha, kemudian disusul dengan faktor kurangnya motivasi berwirausaha. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Minat Berwirausaha

Menurut Chusumastuti (2020), minat berwirausaha adalah rasa tertarik, perhatian, fokus, dan rasa suka seseorang untuk berwirausaha (Chusumastuti, 2020). Menurut Septiani & Frastuti (2019), minat berwirausaha adalah perasaan tertarik seseorang terhadap aktivitas kewirausahaan yang dapat mendorong terbentuknya bisnis yang menguntungkan bagi individu maupun bagi lingkungan sekitar (Septianti & Frastuti, 2019). Menurut Mahanani & Sari (2018), Minat untuk menjadi seorang pengusaha dapat diartikan sebagai hasrat untuk bekerja secara independen (berwirausaha) atau mengelola usaha sendiri (Mahanani & Sari, 2018).

### Pendidikan Kewirausahaan

Gerba dalam Adnyana dan Putri (2016), pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar yang dilakukan dengan maksud untuk meningkatkan pengetahuan mengenai wirausaha (Jaya & Asrul,

2020). Tung dalam Wahyono, Siswandari & Santosa (2015), pendidikan kewirausahaan merupakan proses pemberian pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan kepada peserta didik yang bertujuan agar peserta didik dapat memanfaatkan peluang usaha (Larasati, 2020). Supriyanto & Meilita (2017), pendidikan kewirausahaan merupakan suatu pendidikan yang bukan hanya memberikan teori mengenai konsep kewirausahaan, melainkan pendidikan kewirausahaan juga dapat membentuk sikap, perilaku dan pola pikir berwirausaha (Heni Kuswanti, 2020).

### **Motivasi Berwirausaha**

Menurut Suhartini (2020), motivasi berwirausaha merupakan dorongan seseorang berdasarkan kebutuhannya untuk membuka lapangan pekerjaan atau berwirausaha (Suhartini, 2020). Menurut Utami & Denmar (2020), motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan diri yang dapat menunjukkan tingkat ambisi dan cita-cita untuk memulai suatu usaha (Utami & Denmar, 2020). Menurut Liang & Heo (2019), motivasi berwirausaha adalah dorongan diri untuk memulai suatu usaha yang dapat memberikan inspirasi dan sekaligus membangkitkan keinginan untuk berwirausaha (Shan & Heo, 2019).

### **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai metode untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini. Creswell (2009) dalam Kusumastuti et al (2020), penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel-variabel diukur menggunakan instrumen penelitian sehingga data numerik dapat dianalisis melalui prosedur statistik (Kusumastuti et al., 2020).

Peneliti menggunakan metode survei dalam penelitian ini. Menurut Fraenkel dan Wallen (1993) dalam Maidiana (2021), penelitian survei merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan untuk penelitian dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dalam suatu populasi (Maidiana, 2021).

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu diantaranya adalah variabel pendidikan kewirausahaan dan variabel motivasi berwirausaha sebagai variabel independen dan variabel minat berwirausaha sebagai variabel dependen.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018 – 2020. Sedangkan populasi terjangkau pada penelitian ini adalah mahasiswa dari prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2018 – 2020 dengan total jumlah mahasiswa sebanyak 257 mahasiswa. Teknik atau metode

yang dipakai dalam pengambilan sampel adalah *Simple Random Sampling* dengan menggunakan metode slovin untuk menentukan jumlah sampel. Dengan menggunakan rumus slovin, didapatkan jumlah sampel sebanyak 157.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Persyaratan Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

#### One-Sample Kolmogorov Smirnov Test

		<b>Unstandardized Residual</b>
<b>N</b>		157
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	<b>Mean</b>	,0000000
	<b>Std. Deviation</b>	9,14949805
<b>Most Extreme Differences</b>	<b>Absolute</b>	,044
	<b>Positive</b>	,044
	<b>Negative</b>	- ,043
<b>Test Statistic</b>		,044
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors Significance Correction
- d. This is a lower bound of the true significance

Sumber: Data diolah oleh Peneliti menggunakan SPSS 26

Dapat dilihat pada tabel diatas, nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu sebesar  $0,200 > 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki distribusi yang normal.

#### 2. Uji Linearitas

Tabel 2 Uji Linearitas Variabel  $X_1$  terhadap Y

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<b>Minat Berwirausaha * Pendidikan</b>	Between Groups	(Combined)	15649,961	41	381,706	2,220	,000
		Linearity	9453,686	1	9453,686	54,977	,000

<b>Kewirausahaan</b>		Deviation from Linearity	6196,274	40	154,907	,901	,639
	Within Groups		19775,096	115	171,957		
	Total		35425,057	156			

Sumber: Data diolah oleh Peneliti menggunakan SPSS 26

Dapat dilihat pada tabel diatas, nilai *Linearity* yang diperoleh yaitu  $0,000 < 0,05$  dan nilai *Deviation from Linearity* yang diperoleh yaitu  $0,639 > 0,05$ . Hal ini berarti antara variabel pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ) dengan variabel minat berwirausaha (Y) dapat dinyatakan memiliki hubungan yang linier.

Tabel 3 Uji Linearitas Variabel  $X_2$  terhadap Y

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Motivasi Berwirausaha	Between Groups	(Combined )	24710,724	42	588,351	6,260	,000
		Linearity	20718,126	1	20718,126	220,440	,000
		Deviation from Linearity	3992,598	41	97,380	1,036	,429
	Within Groups		10714,333	114	93,985		
	Total		35425,057	156			

Sumber: Data diolah oleh Peneliti menggunakan SPSS 26

Dapat dilihat pada tabel diatas, nilai *Linearity* yang diperoleh yaitu  $0,000 < 0,05$  dan nilai *Deviation from Linearity* yang diperoleh yaitu  $0,429 > 0,05$ . Hal ini berarti antara variabel motivasi berwirausaha ( $X_2$ ) dengan variabel minat berwirausaha (Y) dapat dinyatakan memiliki hubungan yang linier.

**Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Multikolinearitas**

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pendidikan Kewirausahaan	,824	1,214
	Motivasi Berwirausaha	,824	1,214

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah oleh Peneliti menggunakan SPSS 26

Dapat dilihat pada tabel diatas, diperoleh nilai *tolerance*  $X_1$  sebesar 0,824 dan  $X_2$  sebesar 0,824 yang berarti  $> 0,1$ . Nilai VIF  $X_1$  sebesar 1,214 dan  $X_2$  sebesar 1,214 yang berarti  $< 10$ . Hal ini berarti tidak terjadinya masalah multikolinearitas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas Glejser

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	9,289	2,858		3,250	,001
	Pendidikan Kewirausahaan	-,022	,049	-,040	-,449	,654
	Motivasi Berwirausaha	-,023	,048	-,042	-,472	,637

Sumber: Data diolah oleh Peneliti menggunakan SPSS 26

Dapat dilihat pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi  $X_1$  sebesar 0,654 dan  $X_2$  sebesar 0,637. Hal ini berarti tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## 3. Uji Regresi Berganda

Tabel 6 Uji Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	2,580	4,394		,587	,558

Pendidikan Kewirausahaan	,330	,075	,238	4,408	,000
Motivasi Berwirausaha	,914	,074	,665	12,340	,000

Sumber: Data diolah oleh Peneliti menggunakan SPSS 26

$$\hat{Y} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$\hat{Y} = 2,580 + 0,330X_1 + 0,914X_2$$

- Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 2,580, yang berarti jika pendidikan kewirausahaan mahasiswa bernilai 0, maka nilai minat berwirausaha sebesar 2,580.
- Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 2,580, yang berarti jika motivasi berwirausaha mahasiswa bernilai 0, maka nilai minat berwirausaha sebesar 2,580.
- Nilai koefisien  $\beta_1$  sebesar 0,330 artinya jika nilainya mengalami kenaikan sebesar 1 maka minat berwirausaha (Y) mahasiswa akan meningkat sebesar 0,330. Nilai koefisien menunjukkan hasil positif, yang berarti mengindikasikan adanya pengaruh positif pendidikan kewirausahaan (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa.
- Nilai koefisien  $\beta_2$  sebesar 0,914 artinya jika nilainya mengalami kenaikan sebesar 1 maka minat berwirausaha (Y) mahasiswa akan meningkat sebesar 0,914. Nilai koefisien menunjukkan hasil positif, yang berarti mengindikasikan adanya pengaruh positif motivasi berwirausaha (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa.

#### 4. Uji Hipotesis

##### Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7 Uji Simultan (Uji F)

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	222365,780	2	111182,890	131,873	,000 <sup>b</sup>
Residual	13059,277	154	84,801		
Total	35425,057	156			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan

Sumber: Data diolah oleh Peneliti menggunakan SPSS 26

Dapat dilihat pada tabel diatas, nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan perolehan F hitung  $131,873 > F$  tabel 3,05. Berdasarkan hasil yang diperoleh, pendidikan

kewirausahaan (X1) dan motivasi berwirausaha (X2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha (Y)

### Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8 Uji Parsial (Uji t)  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	2,580	4,394		,587	,558
	Pendidikan Kewirausahaan	,330	,075	,238	4,408	,000
	Motivasi Berwirausaha	,914	,074	,665	12,340	,000

Sumber: Data diolah oleh Peneliti menggunakan SPSS 26

Dapat dilihat pada tabel diatas, bahwa pada variabel X<sub>1</sub>, nilai t hitung diperoleh sebesar 4,408 > t tabel 1,975. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X<sub>1</sub> secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Kemudian, pada variabel X<sub>2</sub>, nilai t hitung diperoleh sebesar 12,340 > t tabel 1,975. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X<sub>2</sub> secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

### 5. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,795	.631	.627	9,209	2,048

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah oleh Peneliti menggunakan SPSS 26

Dapat dilihat pada tabel diatas, bahwa pada model penelitian ini, nilai *R Square* (R<sup>2</sup>) atau koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,631 atau sebesar 63,1%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Y pada penelitian, yaitu variabel minat berwirausaha sebesar 63,1% dipengaruhi oleh variabel pendidikan kewirausahaan dan variabel motivasi berwirausaha. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 36,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sebelumnya telah dijelaskan, dapat ditarik suatu kesimpulan yang diperoleh melalui deskripsi data, hasil pengolahan data statistik, interpretasi hasil dan analisis data.

1. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini dapat menunjukkan bahwa seseorang yang banyak memperoleh pendidikan kewirausahaan, maka dapat meningkatkan minat berwirausaha seseorang.
2. Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini dapat menunjukkan bahwa semakin kuat motivasi berwirausaha seseorang, maka akan meningkatkan minat berwirausaha.
3. Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini dapat menunjukkan bahwa mahasiswa akan memiliki minat berwirausaha yang tinggi apabila mereka banyak memperoleh materi kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan dan memiliki motivasi berwirausaha untuk memberikan dorongan kuat untuk dapat menjadi wirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahya, N. I. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa di Surabaya. *PERFORMA: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 6(3), 246–254.
- Chusumastuti, D. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Media Online terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa (Studi Kasus di Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta). *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(2), 77–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.35130/jrimk.v4i2.86>.
- Heni Kuswanti, M. (2020). Pengaruh Jaringan Sosial dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha dengan Persepsi Kontrol Perilaku sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18–23. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37244>.
- Jaya, H. N., & Asrul. (2020). Model Pendidikan Kewirausahaan Perempuan Lokal Desa Aopa Kecamatan Angata. *Jurnal Education and Development*, 8(1), 36–44. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1457>.
- Kemendikbud.go.id. (2022). *Gambaran UMKM Indonesia*. Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Larasati, D. D. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 08, 50–55.
- Mahanani, E., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(2), 31–40.
- Maidiana, M. (2021). Penelitian Survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 20–29. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>.
- Septianti, D., & Frastuti, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang. *Jurnal Ilmiah Global Masa Kini*, 10(2), 130–138. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35908/jiegm.v10i2.871>.
- Shan, L., & Heo, C. M. (2019). Effects of Entrepreneurship Motivation on Entrepreneurial

- Opportunity Competence in Preliminary Young Entrepreneurs: Focusing on Mediating Effects Of Entrepreneurial Efficacy and Entrepreneurial Orientation. *Asia-Pacific Journal of Business Venturing and Entrepreneurship*, 14(1), 117–137.  
<https://doi.org/10.16972/apjbve.14.1.201902.117>.
- Suhartini, C. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Survey pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Kuningan). *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 17(2), 36–43.
- Utami, R. D., & Denmar, D. (2020). Pengaruh Business Center, Sikap Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 2 Kota Jambi. *JMPIS (Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial)*, 1(2), 466–480.  
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i2.286>.